

**PENERAPAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE*
(VCT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MARDIAH FUTRI

NIM. 210209094

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**PENERAPAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKN KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

MARDIYAH FUTRI
NIM. 210209094

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 198710132014111001

**PENERAPAN MODEL *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKN KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

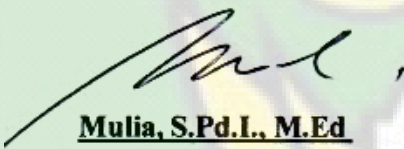
Pada Hari/Tanggal:

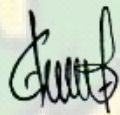
Kamis, 24 April 2025 M
25 Syawal 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua

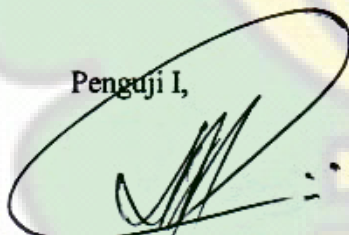
Sekretaris

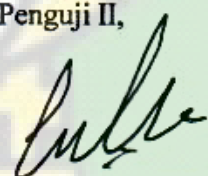

Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 198710132014111001


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198907032023212038

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiyah Fitri
NIM : 210209094
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Value Clarification Technique (VCT)*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran PKn Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 06 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Mardiyah Fitri
NIM.210209094

ABSTRAK

Nama : Mardiyah Fitri
NIM : 210209094
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Value Clarification Technique (VCT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing : Mulia, S.Pd.I., M.Ed
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Value Clarification Technique*, Penerapan

Hasil observasi dikelas IV di MIN 20 Aceh Besar peneliti menemukan saat berlangsungnya pembelajaran PKn terlihat masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan berdampak pada tes formatif dibawah 75. Sebab, model yang diterapkan kurang ideal dalam PKn hingga berdampak pada hasil belajar. Sebab itulah, perlu adanya perbaikan dengan tindakan agar meningkatnya hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti meneliti tentang penerapan model *Value Clarification Technique* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 20 Aceh Besar dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes dan data dianalisa dengan persentase sesuai kriteria keberhasilan. Maka, hasilnya pada aktivitas guru siklus I mendapat nilai 88,54 dengan kategori sangat baik. Sedangkan, siklus II nilainya 97,91 kategori sangat baik. Selanjutnya, observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 83,33 dalam kategori sangat baik. Sedangkan, siklus II mendapatkan nilai 96,37 dengan kategori sangat baik dan untuk hasil belajar siswa pada siklus I nilai rataannya yaitu 44,18 sehingga belum tuntas. Sedangkan, siklus II nilainya 81,39 dengan ketuntasan klasikal sudah tuntas. Dapat disimpulkan, model *value clarification technique* dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar pada pelajaran PKn dikelas IV MIN 20 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Model *Value Clarification Technique (VCT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV MIN 20 Aceh Besar.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsig, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd. I M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Mulia, S.Pd.I M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Adriah, S.Ag., MA selaku Kepala MIN 20 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis selaku untuk melakukan penelitian di MIN 20 Aceh Besar.
7. Ibu Nurbayni, S.Pd.I selaku guru kelas IV dan seluruh dewan guru dan staf di MIN 20 Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Bapak Mahmudin dan Ibu Irawati sebagai orangtua hebat yang menjaga, mendidik, membimbing, menasehati penulis dari kecil hingga sampai sekarang. Dan telah mendo'akan serta memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman seperjuangan PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 06 Januari 2025

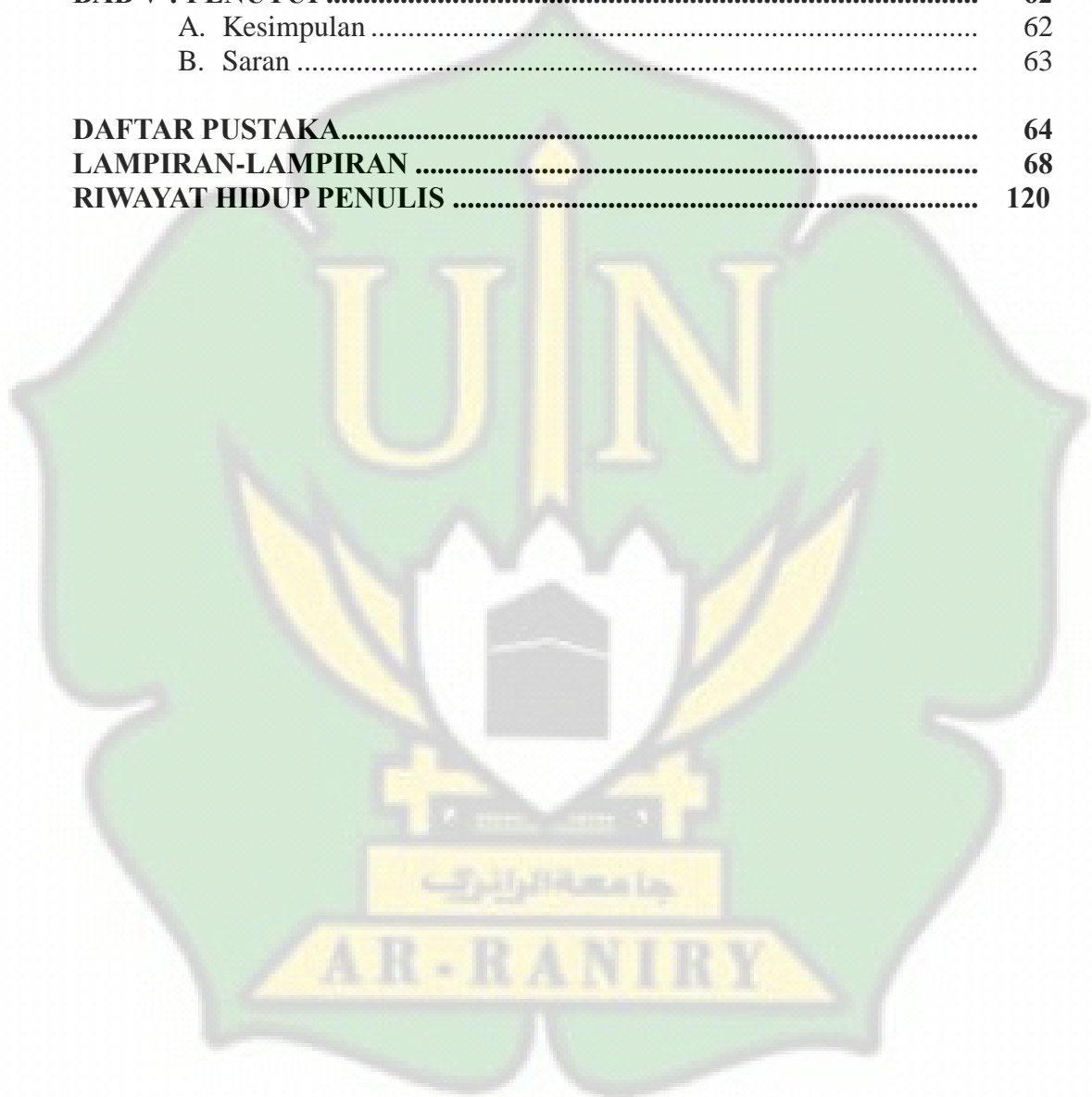
Penulis,

Mardiyah Futri

DAFTAR ISI

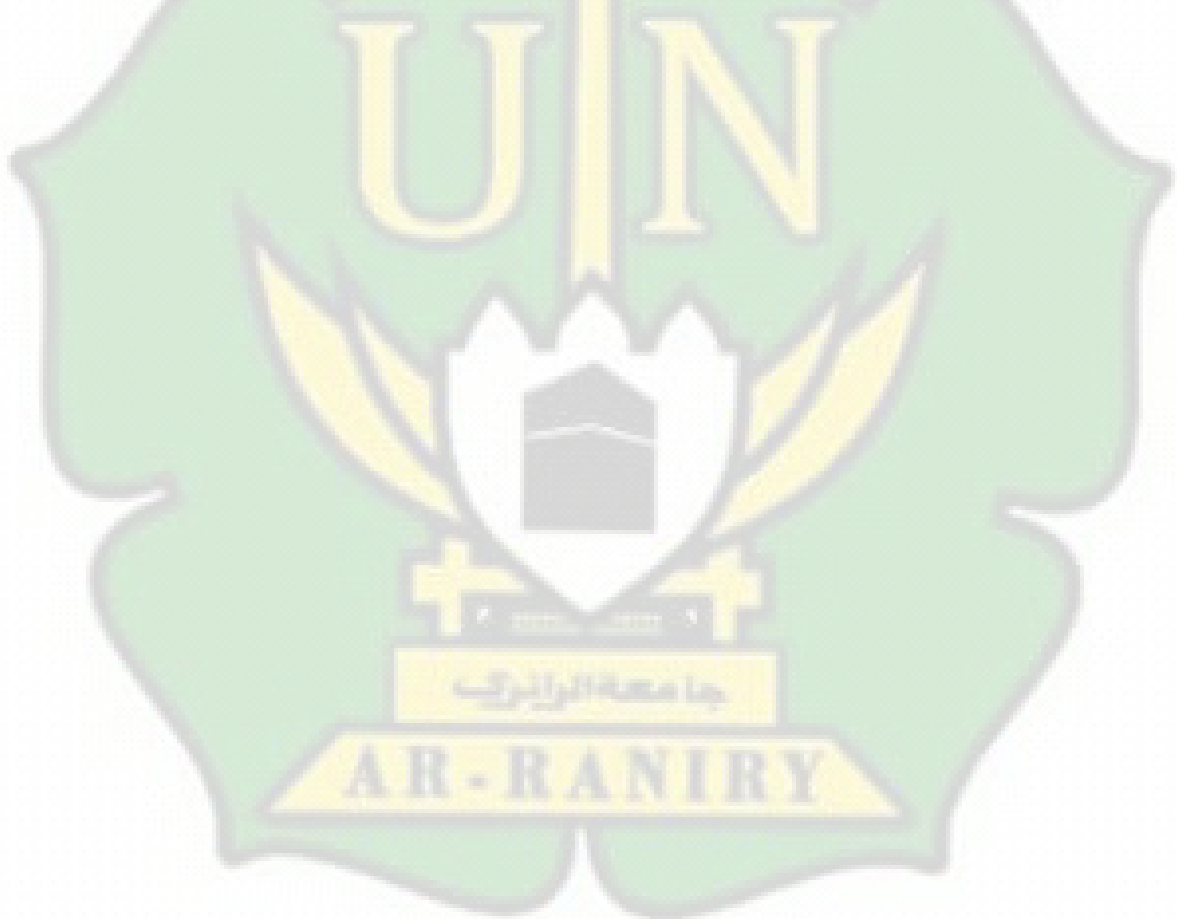
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i>	10
1. Pengertian Model <i>Value Clarification Technique</i>	10
2. Tujuan Model <i>Value Clarification Technique</i>	11
3. Prinsip-Prinsip Model <i>Value Clarification Technique</i>	12
4. Langkah-Langkah Model <i>Value Clarification Technique</i>	12
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Value Clarification Technique</i> ..	13
B. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Jenis-Jenis Hasil belajar.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar.....	17
C. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	18
1. Pengertian PKn	18
2. Tujuan PKn	22
D. Materi.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	31
F. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
1. Siklus I.....	35
2. Siklus II.....	47
C. Pembahasan.....	56
BAB V : PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP PENULIS	120



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	34
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar	35
Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	39
Tabel 4.2 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	42
Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Siklus I.....	44
Tabel 4.4 : Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I.....	46
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	52
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	53
Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Siklus II.....	55
Tabel 4.8 : Temuan Hasil Penelitian Siklus II.....	57



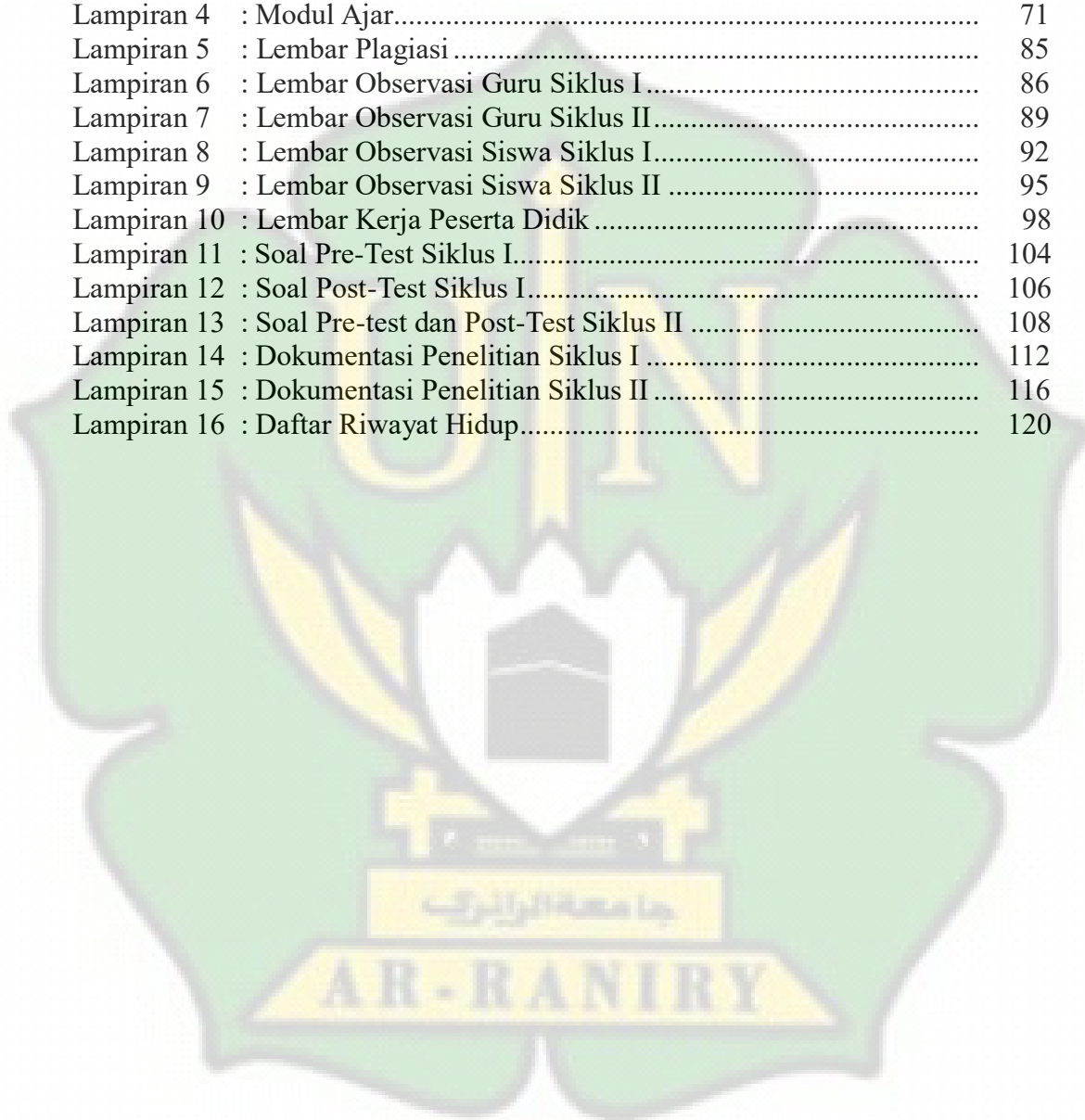
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus PTK Suharsimi Arikunto.....	31
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru	59
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	60
Gambar 4.3. : Digram Hasil Belajar.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing.....	68
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan penelitian	70
Lampiran 4	: Modul Ajar.....	71
Lampiran 5	: Lembar Plagiasi	85
Lampiran 6	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	86
Lampiran 7	: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	89
Lampiran 8	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	92
Lampiran 9	: Lembar Observasi Siswa Siklus II	95
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik	98
Lampiran 11	: Soal Pre-Test Siklus I.....	104
Lampiran 12	: Soal Post-Test Siklus I.....	106
Lampiran 13	: Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II	108
Lampiran 14	: Dokumentasi Penelitian Siklus I	112
Lampiran 15	: Dokumentasi Penelitian Siklus II	116
Lampiran 16	: Daftar Riwayat Hidup.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting untuk mengetahui maju mundurnya negara ditinjau dari kualitas pendidikannya. Sebab itulah, perlu adanya kesadaran untuk terus ditingkatkan kualitasnya dari materi, metode dan evaluasi oleh *stakeholder* pendidikan terutama oleh guru. Karena, belajar sebagai kegiatan untuk adanya perubahan pada individu sebagai pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.¹

Belajar sebagai kegiatan yang individu lakukan untuk bertingkah laku dan menumbuhkan pengalaman baru agar adanya proses belajar dan berlatih yang akan menghasilkan hasil belajar. Sebab, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar yang guru lakukan sesuai tujuan belajar. Sehingga, dapat dikatakan siswa berhasil dalam belajar dari hasil belajar yang dicapai setelah mengalami pembelajaran yaitu dengan adanya evaluasi setelah proses belajar berlangsung.²

Hasil belajar sebagai suatu proses belajar agar dapat mengetahui kemampuan yang siswa peroleh setelah mengikuti proses belajar mengajar agar adanya perubahan tingkah laku dari segi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebab itulah, hasil belajar

¹ Hasbiyallah, Dwi F. “Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran Pada Pendidikan”. *Gunung Djati Conference Series*, Volume 22 (2023)

² Djamaluddin Ahdar, Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (Parepare: Kaffah Learning Center, 2020). h. 28.

menjadi indikator dalam proses belajar untuk terjadinya perubahan perilaku yang siswa peroleh setelah adanya proses belajar mengajar mengalami aktivitas. Sehingga, adanya hasil belajar yang siswa capai setelah mengalami proses belajar mengajar sesuai tujuan yang ditetapkan.³

Hasil belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi setelah siswa mengikuti pembelajaran baik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siswa yang berdampak dalam bersikap dan tingkah laku dan belajar sebagai proses yang individu alami untuk berinteraksi dengan lingkungan agar terjadinya perubahan dan perilaku.⁴Dapat disimpulkan, hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dibuktikan dengan hasil belajar pada pembelajaran tersebut.

Guru sebagai subjek penting dalam memberikan hasil belajar. Dikarenakan, wewenangnya menilai, mengajar, membimbing, mendidik, mengajar, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi siswa di setiap jenjangnya. Sebab, guru mempunyai perencanaan dalam mengelola kelas untuk mendapatkan hasil belajar secara langsung yang efektif dan efisien yang menuntut guru agar menguasai model dan media untuk terciptanya pembelajaran menarik sesuai tujuan yang dapat meningkatkan hasil belajar.⁵ Pendidikan Kewarganegaraan berfokus dalam membentuk karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil dan berkarakter sesuai amanat Pancasila dan berfokus dalam membentuk pribadi yang beragam dan berhubungan erat untuk menjadi

³ Magdalena Ina. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. (Jawa Barat: Jejak, 2021). h. 86.

⁴ Japar, Dini Nur, dkk. *Media dan Teknologi Pembelajaran PKN*. (Surabaya: Jakad Publishing, 2019). h. 82

⁵ Fadilah, Rabi'ah, dkk. *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur:Agrapan Media, 2021). h. 168.

warga negara yang taat hukum dan demokratis. Sebab, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan akhlak mulia agar dapat menjalankan hak tanggung jawab agar menjadi masyarakat yang sesuai Pancasila, UUD 1945, serta pedoman yang dikembangkan dalam kerangka peraturan dengan negara.⁶ Pendidikan Kewarganegaraan dapat memperkuat siswa untuk mempunyai pengetahuan, nilai-nilai, dan kemampuan yang dibutuhkan agar adanya tanggung jawab dan cerdas dalam bidang pemerintahan, masyarakat, dan negara. Sebab itulah, PKN sangat penting dalam membentuk siswa ideal dan memiliki mental yang kuat dalam menangani masalah.

Banyak anak-anak kelas IV MIN 20 Aceh Besar memiliki gaya belajar yang bervariasi, dan pengaturan yang ada tidak memenuhi standar ideal. Masalah yang masih perlu diselesaikan adalah kurangnya pemanfaatan strategi pengajaran yang diakui oleh pendidik sebagai efektif. Selain itu, siswa yang keluarganya tidak khawatir tentang lingkungan mereka. Bahkan, kaitannya dengan sekolah. Seperti, anak yang tidak membuat PR dan kurangnya pendampingan orang tua.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama sebulan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Aceh Besar dan tepatnya kelas IV ada beberapa temuan yang peneliti temukan saat proses belajar mengajar PKN. Ternyata, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga berdampak pada nilai sumatif yang mereka peroleh rata-rata masih dibawah KKTP yaitu 75. Disebabkan, siswa masih kurang memahami materi pelajaran.⁷

⁶ Juniar Siregar, "Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKN Siswa Di SD Negeri 187/IV Kota Jambi", Vol 9, No.1 April 2016, h. 26.

⁷ Observasi di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar (2023)

Peneliti melihat kegiatan pembelajaran diatas harus dilakukan perbaikan dengan model yang sesuai kebutuhan siswa. Dikarenakan, model dapat menjadi prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran agar tercapainya tujuan dan pengalaman dalam belajar dan semua model dapat meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi, untuk model yang sesuai dengan masalah ini yaitu model *Value Clarification Technique (VCT)* disebabkan mampu membina peserta didik untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi, menilai dan mengambil keputusan yang bernilai sesuai analisa dan keyakinan.⁸ Maka, adanya penerapan model *Value Clarificatio Technique (VCT)* sebagai model dalam mengklarifikasi nilai pada pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencari dan menentukan pilihan yang bernilai untuk menganalisis nilai yang tertanam dan dibantu media PPT (*PowerPoint*).⁹

Sesuai penelitian sebelumnya yang dilakukan Iftania mendapatkan hasil dengan penerapan model VCT dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa dengan adanya peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 31% atau setara dengan dari 17 siswa tuntas menjadi 25 siswa tuntas serta adanya peningkatan guru sebesar 12% dari rerata nilai 3,09 dengan kategori baik (B) menjadi 3,55 dengan kategori sangat baik (A) dengan demikian dapat disimpulkan adanya penerapan model pembelajaran VCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keterampilan

⁸ Putri Khoerunnisa, Syifa Masyuril. "Analisis Model-Model Pembelajaran" *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No 1, Maret 2020, h. 1-27.

⁹ Sanjaya 2012

guru, dan aktivitas siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD Ummul Quro' Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.¹⁰

Diperkuat penelitian Nurfaizah mendapatkan hasil bahwa penerapan model *VCT* yaitu penentuan stimulus, penyajian stimulus, penentuan posisi, menguji alasan, penyimpulan dan pengarahan, serta tindak lanjut, dapat memperlihatkan adanya peningkatan nilai karakter siswa berupa nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *value clarification technique (VCT)* berbasis video dapat menginternalisasikan nilai karakter siswa pada pembelajaran PPKN di kelas V SD Inpres BTN IKIP II Kota Makassar.¹¹ Serta didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samuel Patra mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* mampu meningkatkan nilai-nilai karakter dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Kota Ambon.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat dari tingkatan kelas dan lokasi penelitian. Sebab itulah, adanya penerapan *Value Clarification Technique (VCT)* dapat mampu meningkatkan hasil belajar serta terbentuknya etika dengan membimbing siswa dalam menghadapi nilai-nilai moral dan situasi pada masa yang akan datang untuk menjadi masyarakat yang bertanggung jawab serta berintegritas yang memberikan mempengaruhi pada hasil

¹⁰ Iftania, Sri Widayati "Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas IV SD Ummul Quro' Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Jurnal Waspada UNDARIS*. h. 31-44.

¹¹ Nurfaizah, Amrah, Dkk. "Penerapan Model *Value Clarification Technique* Berbasis Video Untuk Menginternalisasikan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PKN di Kelas V SD" *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* Vol, 7. No, 3. Tahun 2023. h. 486-493.

¹² Patra Samuel, dkk. "Penerapan Model *Value Clarification Technique (VCT)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD MUHAMMADIYAH AMBON" *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*. Volume 9, No, 2, Oktober 2021. h. 87-102.

belajar. Sebab itulah, peneliti tertarik meneliti judul; **“Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PPKn di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam menerapkan model *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukkan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran dalam mencerdaskan bangsa.
- b. Sebagai pengembangan kreatifitas media pembelajaran dalam tahap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran.
- c. Sebagai acuan untuk dapat berperan langsung dalam penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) sehingga dapat meningkatkan wawasan guru.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat mengembangkan berpikir kritis dan mau mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu menyesuaikan tuntunan zaman.
- b. Dapat memberikan suasana belajar lebih aktif serta dapat mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovatif siswa untuk berpikir
- c. Sebagai sumbangan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan aktivitas siswa
- d. Dapat menambah semangat siswa serta meningkatkan penguasaan materi dan meningkatnya hasil belajar PKn.

3. Bagi Sekolah

- a. Adanya sarana pendukung dan penerapan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b. Meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu pendidikan.

- c. Adanya perbaikan yang guru terapkan dalam penggunaan model pembelajaran.
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola dan mengevaluasi pembelajaran untuk dijadikan *output* dan masukkan kepada sekolah dalam perbaikan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Adanya pengalaman baru dan dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan penerapan model berbantuan media dalam pembelajaran.
- b. Dapat mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan sehingga dapat mendukung kemajuan pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional

1. Model *Value Clarification Technique* (VCT)

Model pembelajaran teknik mengklarifikasi nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) adalah pendekatan pendidikan nilai di mana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya dengan memberi penekanan pada usaha agar dapat membantu siswa mengkaji perasaan dan perbuatan agar dapat meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai dalam pribadi siswa.¹³ Sebab itulah, model pembelajaran *VCT* dapat membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam

¹³ Tarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 142.

menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami pembelajaran melalui adanya evaluasi belajar sehingga dapat membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melakukan pembelajaran yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan serta seberapa besar capaian hasil belajar yang diperoleh berupa kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁴

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang dapat mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa dengan nilai luhur moral dan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa baik sebagai individu maupun anggota masyarakat dan adanya bekal pengetahuan menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan pada peserta didik berguna untuk menjadi individu yang cinta tanah air dan dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Melalui pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran PKn diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT

¹⁴ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020). h. 65.

¹⁵ Hendrikus. "Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan" *Jurnal Warta*, 2019. h. 24-33.